



INVESTIGASI PERAN EKUITAS, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN PROFIT BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2016-2020

Iqbal Rafiqi¹, Annisa², Alfian Rihtuzahrah³, Bashira⁴, Halimi⁵, Siti Isnat Umrium⁶, Mutmainnah⁷, Nuriswatun Hasanah⁸, Fatin Najwa Nazurah⁹

Institut Dirosat Islamiyah Prenduan Sumenep

Iqbalrafiqy96@gmail.com

ABSTRACT

Bank Muamalat Indonesia is an Islamic financial institution that continues to increase profits from every financial transaction that occurs between its customers with efforts and efforts to maintain stability in obtaining profits with several instruments, including the two bank financial instruments in this study. The purpose of this study is to find out how the influence of equity and third-party funds on the growth of bank profits in 2016-2020. This research uses quantitative approaches with descriptive methods. The data used is sukender data obtained from bank Muamalat Indonesia's quarterly financial report in 2016-2020. The results of this study concluded that partially (test t) showed that Equity(X1)) had a positive or significant effect on profit growth at Bank Muamalat Indonesia. And showed that DPK(X2) has no significant effect on profit growth at Bank Muamalat Indonesia. Based on the results of the calculation of regression tests together (test F) shows that equity X 1 and DPK X2 simultaneously affect profits on bank muamalat in 2016-2020 (Y). based on the results of the determination coefficient test (R²), the magnitude of the influence of equity and third party funds on bank Muamalat Indonesia's profit growth by 39.3%, while the remaining 60.7% was influenced by other factors outside the study.

Keywords: *Equity, Third Party Funds, Profit*

PENDAHULUAN

Bank merupakan instansi atau sebuah lembaga yang menjadi penghubung dalam mengumpulkan dana dari pihak pemilik dana dan menyalurkannya kepada yang membutuhkan dana tersebut. Bank menjalankan fungsi dan usahanya sebagai lembaga atau instansi perantara berdasarkan kepercayaan masyarakat. Dari hal itu, bank memiliki nama sebagai lembaga kepercayaan masyarakat. Dan tak hanya

itu, fungsi bank juga sebagai lembaga pembangunan perekonomian nasional untuk meningkatkan kestabilan dalam tingkat perekonomian nasional.¹

Aktivitas operasional yang berbasis syariah dimulai pada tahun 1992 dengan mendirikan PT. Bank Muamalat yang merupakan bank umum syariah pertama di Indonesia. Walaupun dalam perkembangan awalnya mengalami ketidakstabilan. Tetapi seiring berjalannya waktu, perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Di tahun-tahun mendatang, jumlah bank syariah ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain-pemain baru, bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah yang sudah ada, maupun dengan dibukanya *Islamic window* atau unit usaha syariah di bank-bank konvensional.²

Sistem keuangan memiliki peranan penting didalam perekonomian suatu negara.³ Perlu kita ketahui bahwa pada tahun 1980-an Indonesia pernah terjadi yang namanya resesi dimana kondisi tersebut berdampak pada industri perbankan syariah di Indonesia seperti (1)tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan indonesia mulai menurun (2)sebagian besar bank berada dalam keadaan tidak sehat; (3) terjadi pendapatan bunga yang diterima dari nasabah peminjam lebih rendah daripada biaya bunga yang dibayar oleh bank kepada nasabah; (4) adanya perpu yang baru; (5) kuantitas bank menurun. Setelah kejadian tersebut muncullah sistem perbankan yang menjadi alternatif untuk memulihkan perekonomian negara yaitu bank syariah. Atas hal tersebut dibentuklah perpu No. 10 Tahun 1998 yang menjadi landasan bagi kelembagaan dan sistem operasional perbankan syariah secara terperinci.⁴

¹ {Formatting Citation}

² abdul muhith. "sejarah perbankan syariah" vol. 1 no. 2 (september 2012): 69-84.

³ ajeng febrini setyarini suharto muhammad iqbal fasa, "analisis pengaruh kecukupan modal (car), likuiditas (fdr) terhadap profitabilitas pada bank muamalat (periode 2016-2020)" vol. 5, no. Issue 1 (n.d.): 38-53.

⁴ heri erlangga asep muhammad lutfi, sidik priadana nurjaya, and denny aditya dwiwarman, "pengaruh capital adequacy ratio dan bopo ratio terhadap return on asset pada pt. Bank muamalat indonesia, tbk periode," vol. 3, no. 3 (april 2021): 420-428.

Usaha dalam memperoleh suatu keuntungan yang diharapkan, bank syariah berpegang teguh dengan prinsip-prinsip syariah dalam sistem operasionalnya dan kepercayaan masyarakat yang selalu dijaga. Selain itu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan juga diukur dari aspek manajemen bank seperti mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki bank, pemasaran layanan produk yang laris, penyaluran pembiayaan dan kas yang berjalan lancar, modal yang mempunyai jumlah karyawan, jumlah kantor cabang dan evaluasi kinerja yang disegmentasikan kepada calon nasabah dalam bentuk produk.⁵

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan profit/laba yang didapatkan oleh bank syariah adalah ekuitas dan dana pihak ketiga. Himpunan dana dari masyarakat memiliki persamaan apabila semakin tinggi dana nasabah yang terhimpun maka asset yang dimiliki oleh bank syariah juga akan semakin tinggi dan meningkat sehingga dapat disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Faktor kedua adalah modal atau ekuitas yang dimiliki oleh bank syariah, semakin tinggi modal yang dimiliki maka semakin tinggi pula kekuatan dalam operasional bank syariah, dan semakin banyak dana yang biasa dimanfaatkan untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan juga. Dan dari hal itu, kita dapat mengukur kesehatan bank⁶. Sebagai lembaga perantara, perbankan syariah menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Penyaluran dana atau pembiayaan (financing) masih merupakan pilihan utama penempatan dana perbankan syariah dibandingkan penempatan lainnya seperti penempatan bank lain ataupun surat-surat berharga.⁷

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain, dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik

⁵ sofyan syarif harapah, *analisis kritis atas laporan keuangan (jakarta: rajawali pers, 2010)*.

⁶ mardhiyyah fitrih ekawati, "pengaruh pembiayaan, penempatan dana pada bi, penempatan dana pada bank lain, modal disetor, dan dana pihak ketiga terhadap laba bank umum syariah di indonesia, (skripsi: studi ekonomi pembangunan 2010)."

⁷ khoirunnisa, "pengaruh dpk, roa, dan car terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2017."

perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.⁸

Ekuitas adalah bagian dari harta yang dimiliki dan dapat digunakan oleh bank dalam aktivitas keuangan.⁹ Ekuitas/modal yang dimiliki oleh bank harus ditingkatkan kesehatannya secara kontinyu.¹⁰ Karena modal merupakan hal yang penting bagi kemajuan dan perkembangan sekaligus menjaga *society's trust*.¹¹ Kondisi keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016-2020 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Data Data DPK dan Ekuitas Periode Tahun 2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Ekuitas (Rp)	DPK (Rp)	Laba (Rp)
2020	I	3.950.639	32.888.229	10.725
	II	3.953.538	31.774.688	13.506
	III	3.957.268	31.991.306	20.090
	IV	3.966.710	34.065.036	29.532

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020 (data diolah)

Penelitian tentang pengaruh ekuitas dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit telah beberapa kali dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kasmiri dan Kamal Nurjaman dengan tema penelitian pengaruh dana pihak ketiga dan ekuitas terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019. Dari penelitian tersebut menunjukkan result bahwa : a) Ekuitas atau modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019 (Berdasarkan hasil uji t parsial dan uji koefisiensi determinasi) b) Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019 (Berdasarkan hasil uji t parsial dan uji koefisiensi determinasi) c) Ekuitas dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019 (Berdasarkan hasil uji F simultan dan koefisien determinasi).

⁸ kasmiri. *Manajemen perbankan*. Jakarta: raja grafindo persada, 2006.

⁹ "kasmiri, kamal nurjaman. 'pengaruh dana pihak ketiga dan ekuitas terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019.' 2021 vol. 01, no. 01 (januari): hlm. 102-118."

¹⁰ "safira nurlita, dan aliah pratiwi, pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada pt primarindo asia infrastructure tbk, jurnal ilmu manajemen, vol 10 no. 2(2020), 36-44."

¹¹ "kasmiri, kamal nurjaman. 'pengaruh dana pihak ketiga dan ekuitas terhadap laba pada bank syariah mandiri periode 2012-2019.' 2021 vol. 01, no. 01 (januari): hlm. 102-118."

Rumusan Masalah

Penelitian ini mengangkat masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ekuitas terhadap pertumbuhan profit bank muamalat indonesia tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit bank muamalat indonesia tahun 2016-2020?

KAJIAN TEORI

Pengertian Bank Syariah

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*mashlahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram. Selain itu, UU perbankan Syariah juga mengamankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).¹²

Pengertian Ekuitas

Ekuitas berdasarkan PSAK No.21 ayat 2 tahun 2007 ialah: bagian dari hak pemilik dalam perusahaan yakni selisih antara asset dan kewajiban yang ada dan tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Adapun alasan-alasan pengungkapan wajib yang berfokus pada ekuitas diantaranya:

Pengungkapan ekuitas ini penting untuk mengetahui posisi ekuitas dan sumber modal perusahaan secara jelas. Modal BUMN yang *listing* di BEI ini tidak lagi dari pemerintah, akan tetapi terdiri atas pemegang saham sehingga sumber modal dalam perusahaan sangat penting diungkapkan. Menurut PSAK No. 21 yaitu ekuitas

¹²"<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dankelembagaan.aspx>," n.d(accesed agustus 12, 2021).

sebagai bagian dari hak pemilik dalam perusahaan yang harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi yang mengenai sumbernya secara jelas dan juga disajikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan juga akta pendirian yang berlaku. Tujuan dari pelaporan ekuitas ini pemegang saham menyediakan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang efisiensi serta kepengurusan manajemen dan menyediakan informasi tentang prospek investasi pemilik dan pemegang ekuitas yang lain, dan juga tanggung jawab si pemilik.

Ruang lingkup ekuitas yang telah diatur PSAK No. 21 salah satunya adalah ekuitas untuk BUMN. "Terdapat PSAK untuk pos tertentu yang dikecualikan untuk diterapkan dalam beberapa hal. Seperti halnya yang terdapat pada PASK No. 14 yang mengenai persediaan, PSAK tersebut dapat diterapkan untuk semua persediaan kecuali ada beberapa hal yaitu untuk persediaan hasil tambang umum dan minyak dan gas bumi, sedangkan BUMN yang *listing* di BEI terdiri dari berbagai jenis perusahaan, termasuk yang ada didalamnya ialah industri pertambangan umum minyak dan gas bumi. Ini yang menjadi alasan untuk menggunakan pos ekuitas karena ruang lingkup ekuitas yang diatur didalamnya termasuk ekuitas untuk BUMN."¹³

Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan pada pasal 1 ayat 5 memberikan pengertian simpanan pada bank adalah sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sumber dana yang diperoleh pihak ketiga ini akan memberikan dampak pada kemampuan dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba.

Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat atau yang lebih biasa disebut dana pihak ketiga merupakan dana yang terbesar yang

¹³ nafisah u. "peran corporate governance dalam kepatuhan pengungkapan wajib." 2011. 1-70.

dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana.¹⁴

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka, sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya.¹⁵ Menurut Ismail perhitungan dana pihak ketiga, dapat dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:¹⁶

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

Seuai yang peneliti ketahui, dana pihak ketiga dalam perbankan syariah biasanya berupa giro wadiah, tabungan wadiah, deposito mudharabah.

Pengertian Profit dan Pertumbuhan Profit

Profit atau laba merupakan pengurangan antara keuntungan dan kewajiban. Penentuan sebuah laba yang diperoleh, tergantung berdasarkan besarnya keuntungan dan kewajiban oleh sebuah perusahaan sehingga dapat dicatat dan kita sajikan dalam neraca keuangan. Pertumbuhan profit/laba adalah angka kenaikan pendapatan yang diperoleh oleh sebuah perusahaan. Baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dilihat dari pertumbuhan profit yang terjadi.¹⁷

Pengertian Bank Muamalat Indonesia

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahannya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan republik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹⁸

¹⁴ martono. *Bank lembaga keuangan lainnya*. Yogyakarta: bpfe ugm, 2003.

¹⁵ slamet riyadi. *Banking assets and liability management*. Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas indonesia, 2006.

¹⁶ "jamhuriah dan nurhayati, pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih pada pt. Bank negara indonesia (persero), *tbk, jurnal disrupsi bisnis*, vol. 4, no.4, juli 2021 (342-353)."

¹⁷ "sigit setiawan, winarsih, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah di indonesia. 1-16."

¹⁸ "https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat."

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut sugiyono, mengemukakan mengenai populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki quality dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitiannya”.¹⁹ Populasi penelitian ini adalah semua laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia.

Sampel

Menurut sujarweni, sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam sebuah penelitian.²⁰ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.²¹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan dari 2016-2020. Data laporan keuangan yang diperlukan diantaranya posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi pada PT Bank Muamalat Indonesia.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dibuat dan diaudit oleh perusahaan. Data tersebut diperoleh melalui website www.bankmuamalat.co.id

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis dengan cara time series anlysis yang merupakan analisis perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu, untuk memperoleh informasi yang lebih banyak. Jika trend membaik, maka dapat didimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik pula dan begitupun sebaliknya.²² Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka dan perhitungannya

¹⁹ nellyaningsih, risma dwi komala and dra.,mm, “tinjauan implementasi personal selling pada pt. Astra internasional daihatsu astra biz center bandung pada tahun 2017” vol. 3, no. 2. (agustus 2017): 330-337.

²⁰ risma dwi komala, nellyaningsih and dra.,mm.“tinjauan implementasi personal selling pada pt. Astra internasional daihatsu astra biz center bandung pada tahun 2017” vol. 3, no. 2. (agustus 2017): 330-337.

²¹ dr. Irawan soeharto. *Metode peelitian sosial*. Bandung: pt. Remaja rosdakarya, 1995. Hlm. 60-62.

²² lestari wuryanti, nerlela intan putrima, “pengaruh ekuitas, pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba pada pt bank mega syariah periode 2010 2014, jurnal riset akuntansi dan manajemen, vol. 6, no. 2,desember 2017, hal 136-144” vol. 6, no. 2. (desember 2017): 136-144.

menggunakan metode-metode statistik dan dibantu oleh program SPSS 20.0. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²), dan uji hipotesis.

Alat Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana dimana variable; bebas atau indenpenden yang digunakan lebih dari satu. Regresi linear berganda digunakan karena pada penelitian ini memiliki 2 variabel X, yaitu: Ekuitas, dan DPK.²³ Analisa Regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh diantara variable X₁ dan X₂ terhadap variable Y.²⁴ Adapun bentuk persamaan yang umum dalam persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Yang dimana :

Y : Pertumbuhan Profit

A : Konstanta

b₁, b₂ : Besaran koefisien dari masing-masing variabel

X₁ : Ekuitas

X₂ : Dana Pihak Ketiga

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menghitung besarnya pengaruh variable indenpenden terhadap variable dependen. Jika koefisien determinasi semakin besar nilainya, semakin baik pula model regresi tersebut yang berarti *independent variable* secara keseluruhan dapat menjelaskan variansi dari variabel terikat. Semakin kecil nilai R² (mendekati 0) berarti *independent variable* secara keseluruhan semakin tidak dapat menjelaskan variansi dari variabel terikat.²⁵

Nilai koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti variasi variable dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1

²³ achi rinaldi, ikrar mawar sari and ferdi ganda putra, "pengaruh sisa hisl usaha (shu) pada koperasi menggunakan regresi linear berganda, maju" vol. 7, no. 2. (september 2020): 122.

²⁴ riskayanto, bagus nurcahyo, "analisis dampak penciptaan brand image dan aktifitas word of mouth (wom) pada penguatan keputusan pembelian produk fashion" vol.3 no.1 (april): 14-29.

²⁵ masduki asbari, agus purwanto and teguh imam santoso, "analisis data penelitian sosial dan manajemen: perbandingan hasil antara amos, smartpls, warppls, dan spss untuk jumlah sampel medium, international" vol. 02. No, 04. (n.d.): 48.

(satu) berarti variable-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable Dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (Crossection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (Time Series) biasanya mempunyai data koefisien determinasi yang lebih tinggi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara individual terhadap variable terikat.²⁶ Variable Bebas yang dimaksud adalah struktur organisasi dan ukuran perusahaan, sedangkan variable terikatnya yaitu penerapan *business entity concept*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat signifikansi kesalahan (α) 5% atau 0,05. Dalam melakukan pengujian parsial atau uji t, hipotesis yang dirumuskan untuk masing-masing variable bebas adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ekuitas terhadap pertumbuhan profit
H01: $\beta < 0$, artinya ekuitas tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profit
Ha1: $\beta > 0$, artinya ekuitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profit
2. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit
Ho2 : $\beta < 0$, artinya dana pihak ketiga tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profit
Ha2 : $\beta > 0$, artinya dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profit

Setelah hipotesis dirumuskan, maka langkah selanjutnya dalam uji parsial adalah membuat dasar pengambilan keputusan untuk semua hipotesis. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data dengan SPSS 23 for windows dengan ketentuan:

- Jika probabilitas $> \alpha$ (0,05), maka H0 diterima
- Jika probabilitas $< \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima

Uji Simultan (Uji F)

²⁶ syafriada hafni sahir and eka dewi setia tarigan, "pengaruh gaya hidup, label halal dan harga terhadap keputusan pembelian komestik wardha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi unversitas medan area medan."

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variable bebas terhadap variable terikat dengan asumsi variable lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (*standrart error*) 5% ($\alpha = 0.05$).²⁷ Untuk melakukan pengujian ini, hal yang terlebih dahulu dilakukan adalah dengan merumuskan hipotesis, sebagai berikut:

Ho : $\beta_1, \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh ekuitas dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit

Ha : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh ekuitas dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit

Tingkat signifikansi kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05 sehingga pengambilan keputusan atas hipotesis yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F-hitung > alpha (0,05), maka disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak ada pengaruh ekuitas dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit
2. Jika nilai F-hitung < alpha (0,05), maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima atau terdapat pengaruh ekuitas dan dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit. Dan ini menunjukkan bahwa model tersebut memang layak atau cocok untuk untuk memprediksi variabel terikatnya.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3149186.879	788062.453		3.996	.001
	EKUITAS	3.949	1.355	.574	2.915	.010
	DPK	.015	.022	.138	.702	.492

a. Dependent Variable: PROFIT

²⁷ atika ramadhani syafrida hafni sahir and eka dewi setia tarigan, "pengaruh gaya hidup, label halal dan harga terhadap keputusan pembelian komestik wardha pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi unversitas medan area meda" vol.3 no. 1 (november 2016): 6.

Dapat dilihat dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3149186.879 + 3.949 X_1 + 0,015 X_2 + 788062.453$$

Persamaan regresi linear berganda diatas berarti :

- Nilai konstanta positif sebesar 3149186.879 menunjukkan pengaruh positif variable independent (ekuitas & DPK). Bila variable independent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variable laba akan naik atau terpenuhi.
- Ekuitas (X_1) terhadap pertumbuhan laba (Y), nilai koefisien ekuitas sebesar 3.949 menyatakan bahwa setiap kenaikan ekuitas satu satuan, maka variable pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 3.949 dengan asumsi bahwa variable yang lain dari model regresi dianggap constant.
- DPK (X_2) terhadap pertumbuhan laba (Y), nilai koefisien DPK sebesar 0,015 menyatakan bahwa setiap kenaikan DPK satu satuan, maka variable pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 0,015 dengan asumsi bahwa variable yang lain dari model regresi dianggap constant.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji koefisien determinasi(R^2) yang bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh variable independen (Ekuitas dan DPK) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Profit) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dalam pengaruhnya.

Tabel 3
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.627 ^a	.393	.322	339815.93200	.393	5.507	2	17	.014	.937

a. Predictors: (Constant), DPK, EKUITAS

b. Dependent Variable: PROFIT

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,627 nilai tersebut menjelaskan bahwa variable bebas mempunyai hubungan yang kuat dengan variable terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan

hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,393, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Ekuitas & DPK) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Profit) sebesar 39,3%, sedangkan sisanya yakni 60.7% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar variable X.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis diantaranya uji t parsial dan uji F simultan untuk mengetahui nilai signifikansi secara parsial dan simultan apakah antara variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

Tabel 4
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3149186.879	788062.453		3.996	.001
	EKUITAS	3.949	1.355	.574	2.915	.010
	DPK	.015	.022	.138	.702	.492

a. Dependent Variable: PROFIT

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variable X_1 (ekuitas) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,915 dengan signifikansi 0,010, nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ekuitas berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variable X_2 (DPK) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,702 dengan signifikansi 0,492, nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,492 > 0,05$) dengan demikian maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Bersama-sama atau Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12717971964 14.883	2	63589859820 7.441	5.507	.014 ^b
	Residual	19630727498 67.667	17	11547486763 9.275		
	Total	32348699462 82.549	19			

a. Dependent Variable: PROFIT

b. Predictors: (Constant), DPK, EKUITAS

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014, nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dengan demikian maka hipotesis diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa ekuitas X_1 dan DPK X_2 secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan profit pada bank muamalat tahun 2016-2020 (Y).

Pengaruh Ekuitas Terhadap Pertumbuhan Profit

Dari hasil uji yang dilakukan, dapat dinyatakan dengan hipotesis sebagai berikut: H_{01} : Ekuitas secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini merupakan hasil uji t (parsial) variable X_1 (ekuitas) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,915 dengan signifikansi 0,010, nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ekuitas berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia. Jika dilihat dari uji regresi linear berganda, hasilnya menyatakan bahwa jika Ekuitas meningkat maka pertumbuhan laba juga ikut meningkat. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi dari hasil uji regresi berganda mempunyai tanda positif sehingga ekuitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi persentase pertumbuhan profit.

Hasil penelitian ini sejalan dan selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kasmiri dan Kamal Nurjaman (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Bahwasanya penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa ekuitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profit, maka hipotesis H_{a2} diterima.

Dari hasil uji diatas diidentifikasi bahwa naik turunnya ekuitas mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan. Itu semua karena ekuitas merupakan dasar pembatasan maksimum dalam menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pertumbuhan Profit

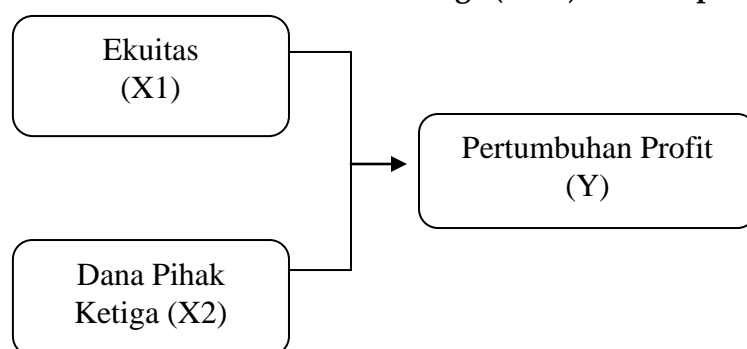
Dari hasil uji yang dilakukan, dapat dinyatakan dengan hipotesis sebagai berikut: H_{02} : Dana Pihak Ketiga secara parsial tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini merupakan hasil uji t (parsial) variable X_2 (DPK) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,702 dengan signifikansi 0,492, nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,492 > 0,05$) dengan demikian maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan

profit pada Bank Muamalat Indonesia. Tapi jika dilihat dari uji regresi linear berganda, hasilnya menyatakan bahwa jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka pertumbuhan profit juga ikut meningkat. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi dari hasil uji regresi berganda mempunyai tanda positif sehingga Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi persentase pertumbuhan profit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dan selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurlela Intan Putrima dan Lestari Wuryanti (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Perumbuhan Laba Pada PT Bank Mega Syariah Periode 2010-2-14. Bahwasanya penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profit, maka hipotesis H_{a3} diterima. Tapi jika dilihat dari hasil uji regresi linear berganda, hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa apabila DPK mengalami kenaikan maka pertumbuhan profit juga akan meningkat sesuai dengan nilai koefisien DPK.

Dari hasil uji diatas diidentifikasi bahwa naik turunnya ekuitas mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan (Berdasarkan hasil uji regresi). Itu semua karena ekuitas merupakan dasar pembatasan dalam menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Tapi juga dinyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia (Berdasarkan uji t parsial).

Pengaruh Ekuitas dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pertumbuhan Profit



Dari hasil uji yang dilakukan, dapat dinyatakan dengan hipotesis sebagai berikut: H_a : Ekuitas dan Dana Pihak Ketiga secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini merupakan hasil uji F simultan yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014, dimana nilai

signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dengan demikian maka H_a diterima. Jika dilihat dari uji regresi linear berganda, hasilnya menyatakan bahwa jika Ekuitas dan Dana Pihak Ketiga meningkat maka pertumbuhan profit juga ikut meningkat. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi dari hasil uji regresi berganda mempunyai tanda positif sehingga Ekuitas dan Dana Pihak Ketiga merupakan variabel yang mempengaruhi persentase pertumbuhan profit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, serta hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Ekuitas (X_1) berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi secara parsial (uji t) variabel DPK menunjukkan bahwa DPK (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi secara bersama-sama (uji F) menunjukkan bahwa ekuitas X_1 dan DPK X_2 secara simultan berpengaruh terhadap laba pada bank muamalat tahun 2016-2020 (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhith. "Sejarah Perbankan Syariah" Vol. 1 No. 2 (September 2012): Hal 69-84.
- Agus Purwanto, Masduki Asbari, and Teguh Imam Santoso. "Analisis Data Penelitian Sosial Dan Manajemen: Perbandingan Hasil Antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, Dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Medium, International" Vol. 02. No, 04. (n.d.): hlm 48.
- Asep Muhammad Lutfi, Heri Erlangga, Sidik Priadana Nurjaya, and Denny Aditya Dwiwarman. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode." 2021 Vol. 3, No. 3 (April): Hal 420-428.
- Bagus Nurcahyo, Riskayanto. "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion" Vol.3 No.1 (April): 14-29.
- Dr. Irawan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

- "<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>," .
- "<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>," .
- Ikrar Mawar Sari, Achi Rinaldi, and Ferdi Ganda Putra. "Pengaruh Sisa Hisil Usaha (SHU) Pada Koperasi Menggunakan Regresi Linear Berganda, MAJU" Vol. 7, No. 2. (September 2020): hal 122.
- Jamhuriyah Dan Nurhayati. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk" Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.4, Juli (2021): 342-353.
- Kasmiri. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kasmiri, Kamal Nurjaman. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." 2021 Vol. 01, No. 01 (Januari): hlm. 102-118.
- Khoirunnisa, Liliani. "Pengaruh DPK, ROA, Dan CAR Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2017" Vol. 2 No. 3. (2015).
- Mardhiyyah Fitrih Ekawati. "Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia", Skripsi: Studi Ekonomi Pembangunan (2010)".
- Martono. *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2003.
- Nafisah U. "Peran Corporate Governance Dalam Kepatuhan Pengungkapan Wajib," (2011) 1-70.
- Nerlela Intan Putrima, Lestari Wuryanti. "Pengaruh Ekuitas, Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Mega Syariah Periode 2010 2014, Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 6, No. 2, Desember 2017, Hal 136-144" Vol. 6, No. 2. (Desember 2017): hal 136-144.
- Risma Dwi Komala, Nellyaningsih, and Dra.,MM. "Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017" Vol. 3, No. 2. (Agustus 2017): Hal 330-337.
- Safira Nurlita, Dan Aliah Pratiwi. "Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Primarindo ASIA Infrastructure TBK" Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 10 No. 2(2020), 36-44.
- Sigit Setiawan, Winarsih. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia" 1-16.
- Slamet Riyadi. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Sofyan Syarif Harapah, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaWali Pers, 2010)., n.d.
- Suharto, Ajeng Febri Setyarini, Muhammad Iqbal Fasa. "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (Car), Likuiditas (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020)" Vol. 5, no. Issue 1 (n.d.): Hal 38-53.

Syafrida Hafni Sahir, Antika Ramadhani, and Eka Dewi Setia Tarigan.
“Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan
Pembelian Komestik Wardha Pada Mahasiswa Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi Unversitas Medan Area Medan” Vol. 3
No. 1 (November 2016): hlm, 10.

Syafrida Hafni Sahir, Atika Ramadhani, and Eka Dewi Setia Tarigan.
“Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan
Pembelian Komestik Wardha Pada Mahasiswa Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi Unversitas Medan Area Meda” Vol.3 No.
1 (November 2016): hlm 6.